BAB I

PENDAHULUAN

A. FOKUS KAJIAN TUGAS AKHIR

Sebuah negara tidak bisa lepas dari kegiatan untuk mengelola sumber daya yang dimiliki dan memanfaatkannya dengan baik untuk kesejahteraan rakyat. Seperti itu pula Indonesia, negara berkembang yang berusaha untuk mengelola semua jenis sumber daya yang dimiliki.

Pengelolaan sumber daya bukan hanya untuk mengolah bahan baku menjadi produk jadi yang siap digunakan tetapi juga bagaimana sebuah sistem diberlakukan untuk mengatur proses pengolahan sampai proses penyampaian kepada konsumen. Maka dari itu terkhusus pada minyak bumi dan gas, Indonesia membentuk sebuah badan usaha untuk mengelola sumber daya tersebut yang saat ini dikenal dengan nama PT Pertamina (Persero).

PT Pertamina (Persero) merupakan sebuah perusahaan yang mengelola minyak bumi dan gas serta kegiatan bisnis lainnya. Pengelolaan minyak bumi dan gas dilakukan dari bahan mentah hingga pendistribusiannya pada masyarakat luas. Minyak bumi diolah menjadi BBM/BBK sedangkan gas diolah menjadi gas dalam tabung yang siap pakai. Baik minyak bumi maupun gas adalah aspek yang sangat penting bagi kehidupan manusia dan sangat dibutuhkan oleh masyarakat.

Karena pengelolaan minyak bumi dan gas alam untuk kepentingan masyarakat luas, dibutuhkan suatu sistem untuk mengatur jalannya proses tersebut. Dimulai dari proses pengolahan bahan baku sampai pada proses penjualan ke masyarakat hingga proses pemantauan peredaran produk tersebut. Khusus pada Tugas Akhir kali ini akan membahas mengenai Prosedur Penjualan Tunai pada salah satu produk dari PT Pertamina yaitu gas LPG Non Subsidi.

B. CAKUPAN PEMBAHASAN TUGAS AKHIR

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan mengenai hal-hal yang berhubungan dengan prosedur penjualan tunai gas LPG di PT Pertamina (Persero) khususnya pada Marketing Branch DIY & Surakarta adalah sebagai berikut:

1. Pengertian dan penjelasan secara umum mengenai prosedur & penjualan tunai.
2. Pengertian dan penjelasan mengenai gas LPG.
3. Prosedur penjualan tunai gas LPG non subsidi di Marketing Branch DIY & Surakarta.
4. Pihak-pihak yang terkait dalam prosedur penjualan tunai gas LPG non subsidi.
5. Dokumen-dokumen yang terkait dengan prosedur penjualan tunai gas LPG non subsidi.

C. PROSEDUR PENGUMPULAN INFORMASI

Pengumpulan informasi dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1. Metode Observasi
Metode ini dilakukan dengan cara terjun langsung pada kegiatan perusahaan melalui kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di PT Pertamina (Persero) Marketing Branch DIY & Surakarta.
2. Metode Kepustakaan
Metode ini dilakukan dengan membaca dan mempelajari prosedur penjualan tunai dari dokumen Standarisasi Agen 12 kg, Standar Operasional dan Prosedur SPPBE, Tata Kerja Organisasi, dan dokumen *job desk* setiap bagian di PT Pertamina (Persero) khususnya pada Marketing Branch DIY & Surakarta, serta dokumen pendukung lainnya seperti yang bersumber dari internet sebagai referensi.
3. Metode Wawancara
Metode ini dilakukan dengan melakukan wawancara pada bagian-bagian terkait untuk mendapatkan informasi nyata mengenai penjualan tunai gas LPG khususnya produk non subsidi yang terjadi di perusahaan.

D. TUJUAN PENULISAN KAJIAN TUGAS AKHIR

1. Memahami yang dimaksud dengan prosedur penjualan tunai.
2. Memahami lebih dalam mengenai gas LPG.
3. Memahami prosedur penjualan tunai gas LPG khususnya produk non subsidi di PT Pertamina (Persero) khususnya pada Marketing Branch DIY & Surakarta.
4. Memahami peran pihak-pihak yang terkait pada prosedur penjualan tunai gas LPG non subsidi.
5. Memahami isi, tujuan, dan manfaat dari dokumen-dokumen yang digunakan dalam prosedur penjualan tunai gas LPG non subsidi.

E. MANFAAT PENULISAN TUGAS AKHIR

1. Bagi pembaca
 - a. Dapat memberikan informasi mengenai prosedur penjualan tunai secara umum.
 - b. Dapat memberikan informasi mengenai prosedur penjualan tunai gas LPG khususnya produk non subsidi yang dilakukan oleh PT Pertamina (Persero) Marketing Branch DIY & Surakarta.
2. Bagi Akademi Akuntansi YKPN
 - a. Adanya relasi antara Akademi Akuntansi YKPN dengan PT Pertamina (Persero) khususnya Marketing Branch DIY & Surakarta.
 - b. Menyiapkan mahasiswa Akademi Akuntansi YKPN untuk bersaing dan memasuki dunia kerja.
3. Bagi penulis
 - a. Mendapatkan ilmu dan pengetahuan mengenai tata kerja PT Pertamina (Persero) Marketing Branch DIY & Surakarta khususnya pada prosedur penjualan tunai produk gas LPG.
 - b. Mendapatkan pengalaman dengan melakukan Praktek Kerja Lapangan langsung di PT Pertamina (Persero) Marketing Branch DIY & Surakarta yang dapat dijadikan bekal untuk memasuki dunia kerja.

- c. Penulis dapat menerapkan ilmu yang dipelajari selama masa kuliah.
- d. Penulis dapat menambah jalinan relasi dengan para karyawan di PT Pertamina (Persero) Marketing Branch DIY & Surakarta.
- e. Penulis mendapat pengetahuan tentang sejarah, tugas, dan fungsi dari struktur organisasi yang ada di PT Pertamina (Persero) Marketing Branch DIY & Surakarta.